

LAPORAN

**MONITORING
EVALUASI PROSES
PEMBELAJARAN
PASCA SARJANA**

TA 2023/2024

LAPORAN
MONITORING EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN
PASCA SARJANA
TA 2023/2024



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kelapangan waktu kepada kita semua sehingga monitoring evaluasi (monev) internal evaluasi proses pembelajaran Pasca Sarjana ini dapat dilaksanakan dari awal hingga penyusunan laporan. Monev ini merupakan bagian penting dari proses penjaminan mutu internal yang dilaksanakan oleh Pasca Sarjana.

Pelaksanaan monev ini merupakan bentuk nyata dari komitmen Pasca Sarjana terhadap pentingnya perbaikan dan peningkatan evaluasi proses pembelajaran dalam memberi pelayanan pendidikan kepada mahasiswa secara berkelanjutan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari monev ini diharapkan dapat membantu Pasca Sarjana dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Pelaksanaan monev ini tidak terlepas dari berbagai kendala, terutama pada saat proses pengumpulan data. Berkat kerja keras dari tim monev serta dukungan dari segenap sivitas akademika, monev ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan monev ini, kami ucapkan terima kasih.

Parepare, Agustus 2024

Ketua GMF



Dr. H. Mukhtar Yunus, M.Th.I.

DAFTAR ISI

A. Pendahuluan.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Ruang Lingkup Monev	2
E. Metode Monev.....	2
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	3
G. Instrumen Monev	5
H. Hasil Monev Evaluasi Proses Pembelajaran	6
1. Kompetensi Pedagogik.....	8
2. Kompetensi Profesional	15
3. Kompetensi Kepribadian.....	18
4. Kompetensi Sosial	21
5. Hasil Evaluasi Proses Pembelajaran Prodi Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi ..	24
6. Hasil Evaluasi Proses Pembelajaran Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.....	25
7. Hasil Evaluasi Proses Pembelajaran Prodi Ekonomi Syariah.....	25
8. Hasil Evaluasi Proses Pembelajaran Prodi Tadris Bahasa Inggris.....	26
9. Hasil Evaluasi Proses Pembelajaran Prodi Pendidikan Bahasa Arab	27
10. Hasil Evaluasi Proses Pembelajaran Prodi Hukum Keluarga Islam	28
I. Kesimpulan.....	29

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi dosen dan mahasiswa yang saling bertukar informasi. Adapun tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Untuk mendapatkan perilaku yang diharapkan, mempersiapkan dosen dan hal hal yang mendukung proses pembelajaran adalah suatu yang sangat penting.

Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas merupakan transfer ilmu dan interaksi ilmiah antara dosen dan mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat memperoleh berbagai pengetahuan maupun keterampilan sesuai dengan bidang ilmu yang sedang ditekuninya. Dosen menurut Permendikbud No. 49 tahun 2014 adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengukuran proses pembelajaran menjadi hal penting yang dapat menentukan mutu suatu perguruan tinggi, dengan kompetensi dan kualifikasi yang baik akan memberi dampak yang positif terhadap kemampuan akademik mahasiswa dan pengembangan institusi. Memahami pentingnya evaluasi proses pembelajaran maka Pasca Sarjana secara periodik melakukan monev terhadap evaluasi proses pembelajaran. Pelaksanaan monev yang dilakukan pada periode ini masih terbatas pada pengukuran kinerja yang berkaitan dengan tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang dilakukan oleh dosen di kelas, sedangkan pada bidang tridarma lainnya akan dilakukan monev terpisah dan pada waktu yang berlainan.

Dalam pelaksanaannya, pengukuran proses pembelajaran dalam proses pendidikan dan pengajaran mencakup kegiatan perencanaan, pengendalian dan proses pembelajaran, dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan sistem online dari hasil penyebaran angket melalui *google form*. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan pada empat kompetensi seorang dosen seperti yang tertuang dalam UU No 14 tahun 2005 pasal 69, yang menyatakan bahwa pengembangan profesi dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan monev evaluasi proses pembelajaran ini adalah untuk mengukur proses pembelajaran Pasca Sarjana khususnya dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas berdasarkan persepsi mahasiswa yang telah dilakukan.

C. Manfaat

1. Hasil monev diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Pasca Sarjana dalam rangka peningkatan kualitas proses pembelajaran.
2. Hasil monev diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam membuat kebijakan untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui program peningkatan kompetensi dosen.

D. Ruang Lingkup Monev

Monev ini meneliti tentang proses pembelajaran berdasarkan informasi dari mahasiswa mencakup kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

E. Metode Monev

Pelaksanaan monev terhadap proses pembelajaran Pasca Sarjana dilakukan pada tahun akademik 2023/2024, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Evaluasi proses pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran dan khususnya seberapa besar kemampuan dosen dalam melaksanakan tugas pengajaran di kelas berdasarkan persepsi mahasiswa. Indikator pengukuran evaluasi proses pembelajaran yang digunakan berdasarkan pada kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing dosen adalah:

1. kompetensi paedagogik: dibidang pendidikan dan pengajaran meliputi kejelasan dalam penyampaian kontak perkuliahan, GBPP atau SAP, buku acuan dan media pembelajaran yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran
2. kompetensi profesional: dibidang pendidikan dan pengajaran meliputi kegiatan merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
3. kompetensi kepribadian: meliputi prilaku dosen selama berada di dalam kelas berkaitan dengan penampilan, komunikasi dan kemampuan mengendalikan diri.
4. kompetensi sosial: merupakan kemampuan dosen dalam berempati dan berinteraksi selama

proses pembelajaran, adil dalam pemberian penghargaan dan sanksi kepada mahasiswa.

Instrumen pengukuran pada masing-masing kompetensi menggunakan skala likert. Objek monev adalah seluruh dosen tetap yang aktif melakukan tugas pengajaran di tahun akademik 2023/2024, yang menjadi responden dalam monev evaluasi proses pembelajaran adalah seluruh mahasiswa aktif pada tahun akademik 2023/2024 yang mengikuti perkuliahan.

Sumber data digunakan adalah data primer dengan pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada responden. Penyebaran angket dilakukan melalui *google form* yang diberikan kepada mahasiswa, berupa pernyataan tentang masing-masing kompetensi dan data yang masuk sebanyak 78 angket. Selanjutnya data ditabulasi dan diklasifikasikan, dijelaskan dan dilakukan analisis untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam uji validitas dan reliabilitas dapat menggunakan uji pearson product moment untuk menguji validitas setiap item pertanyaan. Untuk uji validitas dan reliabilitas juga dapat dengan menggunakan uji corrected item total correlation. Namun, untuk melihat hasil evaluasi pembelajaran maka akan menggunakan uji corrected item total correlation.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

	R Hitung	R Tabel	Hasil Validitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil Reliabilitas
P1	0.622992	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P2	0.641074	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P3	0.603516	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P4	0.788123	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P5	0.603516	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P6	0.727056	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P7	0.534822	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P8	0.631584	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P9	0.592541	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P10	0.486555	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P11	0.833694	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P12	0.525336	0.349	Valid	0.940819	Reliabel

P13	0.666241	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P14	0.603516	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P15	0.729971	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P16	0.742003	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P17	0.713749	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P18	0.742003	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P19	0.522711	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P20	0.556298	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P21	0.672005	0.349	Valid	0.940819	Reliabel
P22	0.779165	0.349	Valid	0.940819	Reliabel


Sumber: Data diolah 2024

Pada tabel diatas, dapat dilihat nilai-nilai valid dan reliabel, maka akan dibandingkan dengan nilai R Tabel dengan rumus $df = n - 2$ dengan probabilitas 0,05. Dalam hal ini yang akan menjadi jumlah sampel adalah sebanyak 31 responden. Dengan ini dapat dilihat nilai R Tabel adalah sebesar 0,349 dengan probabilitas 0,05.

Berikut dapat dilihat semua nilai corrected item total correllation atau R hitung $> 0,349$ (R Tabel). Maka hasil tersebut dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan dinyatakan valid.

Selanjutnya melihat apakah nilai reliabilitas semua item pertanyaan dikatakan reliabel dilihat melalui nilai *cronbach's alpha*. Dilihat pada tabel item total statistics pada kolom cronbach's alpha if item deleted yang memiliki nilai $> 0,349$ (R Tabel). Artinya secara keseluruhan item pertanyaan dikatakan reliabel.

G. Instrumen Money

	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE	PETUNJUK PENGISIAN 1. Berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang anda rasakan. 2. Setiap pilihan hanya membutuhkan satu jawaban saja Skor Penilaian: 1 = Tidak puas 4 = Puas 2 = Kurang puas 3 = Cukup Puas			
	ANGKET				
	INSTRUMEN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN				
FAKULTAS:					
PROGRAM STUDI :					
ASPEK PENILAIAN		JAWABAN			
A. Kompetensi Pedagogik					
1. Dosen menyiapkan dan menyampaikan secara jelas dan rinci Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Pembelajaran kepada mahasiswa		1	2	3	4
2. Dosen menyiapkan media dan teknologi pembelajaran, sumber belajar dan bahan belajar dan rujukan referensi		1	2	3	4
3. Dosen memulai dan mengakhiri kelas sesuai dengan waktu yang dialokasikan baik kelas tatap muka atau daring		1	2	3	4
4. Dosen mengajar materi dan waktu sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Pembelajaran		1	2	3	4
5. Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan dan menggairahkan mahasiswa untuk belajar		1	2	3	4
6. Dosen menerapkan metode <i>student centre learning</i> (SCL) dan memberi kesempatan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran baik bertanya, berdiskusi dan memperbaharui setiap bahan kajian sesuai perkembangan mutakhir		1	2	3	4
7. Dosen menggunakan dan/atau terampil mengguna-kan media dan teknologi multimedia dalam pembelajaran Tatap Muka dan terampil mengguna-kan Aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Daring		1	2	3	4
8. Dosen memberikan penilaian terhadap hasil ujian dan tugas secara objektif		1	2	3	4
9. Materi, tugas, UTS, UAS sesuai dengan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Pembelajaran		1	2	3	4
10. Dosen mengembalikan tugas disertai umpan balik yang konstruktif terhadap tugas dan ujian yang diberikan baik dengan tatap muka atau virtual daring)		1	2	3	4
B. Kompetensi Profesional					
11. Dosen menguasai bidang ilmu dengan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan		1	2	3	4
12. Dosen menggunakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran		1	2	3	4
13. Dosen mengembangkan bahan ajar dengan referensi dan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan		1	2	3	4
14. Dosen mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terbaru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Daring		1	2	3	4
C. Kompetensi Kepribadian					

15. Dosen patut menjadi contoh atau teladan dalam bersikap dan berperilaku	1	2	3	4
16. Dosen menunjukkan integritas yang baik (satunya kata dan tindakan)	1	2	3	4
17. Dosen adil dan toleransi dalam memperlakukan keberagaman mahasiswa	1	2	3	4
18. Dosen mudah beradaptasi dengan setiap perubahan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi	1	2	3	4
D. Kompetensi Sosial				
19. Dosen mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya	1	2	3	4
20. Dosen mudah ditemui mahasiswa dalam urusan akademik	1	2	3	4
21. Dosen mudah dihubungi via online	1	2	3	4
22. Dosen mampu berkomunikasi lisan dan tulisan secara runtut dan jelas	1	2	3	4

H. Hasil Monev Proses Pembelajaran

Pelaksanaan monev terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di kelas diukur berdasarkan persepsi mahasiswa dengan menggunakan pengukuran kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Secara umum hasil monev ini memberikan informasi tentang kepuasan mahasiswa mengenai proses pembelajaran yang diukur dengan skor angka rata-rata, selanjutnya dari setiap butir pernyataan disajikan presentase tingkat kepuasan untuk masing-masing kriteria kepuasan dengan menggunakan 4 tingkatan kepuasan.

Tabel 2. Hasil Monitoring Evaluasi Proses Pembelajaran

No	Program Studi	Sam pel	Kompetensi				Total Kompe tensi
			Paeda gogik	Profe sional	Kepri badian	Sosial	
1	Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi	17	3,77	3,75	3,86	3,68	3,77
2	Komunikasi dan Penyiaran Islam	27	3,85	3,87	3,87	3,88	3,86
3	Ekonomi Syariah	6	3,98	4	4	3,91	3,97
4	Tadris Bahasa Inggris	9	3,77	3,86	3,88	3,82	3,82
5	Pendidikan Bahasa Arab	3	3,83	3,66	3,75	3,91	3,80

6	Hukum Keluarga Islam	16	3,86	3,87	3,96	3,85	3,88
Total Fakultas		78	3,84	3,84	3,89	3,83	3,85

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran pada Pasca Sarjana, diperoleh rata-rata kompetensi dosen pada empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Secara umum, nilai total rata-rata seluruh kompetensi dosen Pasca Sarjana mencapai 3,85, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 3. Hasil Akumulasi Data Responden

No.	Jenis kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Puas	Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
A. Kompetensi Pedagogik					
1.	Dosen menyiapkan dan menyampaikan secara jelas dan rinci Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Pembelajaran kepada mahasiswa	85,9%	12,8%	1,3%	0%
2.	Dosen menyiapkan media dan teknologi pembelajaran, sumber belajar dan bahan belajar dan rujukan referensi	85,9%	14,1%	1,3%	0%
3.	Dosen memulai dan mengakhiri kelas sesuai dengan waktu yang dialokasikan baik kelas tatap muka atau daring	85,9%	14,1%	0%	0%
4.	Dosen mengajar materi dan waktu sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Pembelajaran	92,3%	7,7%	0%	0%
5.	Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan dan menggairahkan mahasiswa untuk belajar	84,6%	15,4%	0%	0%
6.	Dosen menerapkan metode <i>student centre learning</i> (SCL) dan memberi kesempatan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran baik bertanya, berdiskusi dan memperbaharui setiap bahan kajian sesuai perkembangan mutakhir	87,2%	12,8%	0%	0%
7.	Dosen menggunakan dan/atau terampil mengguna-kan media dan teknologi multimedia dalam pembelajaran Tatap Muka dan terampil mengguna-kan Aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Daring	76,9%	23,1%	0%	0%
8.	Dosen memberikan penilaian terhadap hasil ujian dan tugas secara objektif	87,2%	12,8%	0%	0%
9.	Materi, tugas, UTS, UAS sesuai dengan Rancangan Pembelajaran	83,3%	17,9%	0%	0%

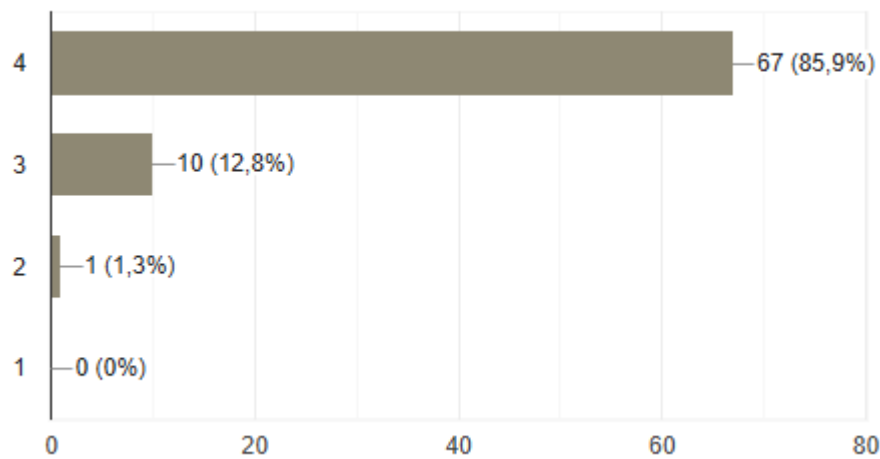
	Semester (RPS) dan Kontrak Pembelajaran				
10.	Dosen mengembalikan tugas disertai umpan balik yang konstruktif terhadap tugas dan ujian yang diberikan baik dengan tatap muka atau virtual daring)	76,9%	21,8%	2,6%	0%
Rata-rata		82,1%	16%	1,9%	0%
B. Kompetensi Profesional					
11.	Dosen menguasai bidang ilmu dengan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	92,3%	7,7%	0%	0%
12.	Dosen menggunakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	79,5%	20,5%	0%	0%
13.	Dosen mengembangkan bahan ajar dengan referensi dan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	83,3%	16,7%	0%	0%
14.	Dosen mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terbaru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Daring	84,6%	15,4%	0%	0%
Rata-rata		84,9%	15,1%	0%	0%
C. Kompetensi Kepribadian					
15.	Dosen patut menjadi contoh atau teladan dalam bersikap dan berperilaku	91%	10,3%	0%	0%
16.	Dosen menunjukkan integritas yang baik (satunya kata dan tindakan)	87,2%	14,1%	0%	0%
17.	Dosen adil dan toleransi dalam memperlakukan keberagaman mahasiswa	92,3%	9%	0%	0%
18.	Dosen mudah beradaptasi dengan setiap perubahan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi	89,7%	10,3%	0%	0%
Rata-rata		88,7%	11,3%	0%	0%
D. Kompetensi Sosial					
19.	Dosen mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti perkuliahan	80,8%	20,5%	0%	0%
20.	Dosen mudah ditemui mahasiswa dalam urusan akademik	76,9%	23,1%	0%	0%
21.	Dosen mudah dihubungi via online	85,9%	15,4%	2,6%	0%
22.	Dosen mampu berkomunikasi lisan dan tulisan secara runtut dan jelas	89,7%	10,3%	0%	0%
Rata-rata		82,9%	14,5%	2,6%	0%
Total Rata-rata		84,7%	14,2%	1,1%	0%

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik dosen secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 3,84. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai kemampuan dosen dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pembelajaran sangat baik. Hal ini tercermin dari tingginya

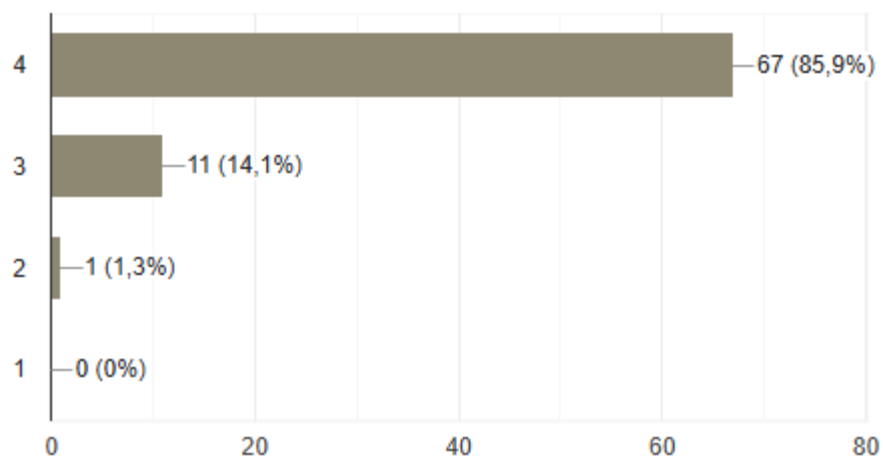
tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kejelasan dosen dalam menyampaikan kontrak perkuliahan, RPS, serta penggunaan media dan teknologi pembelajaran yang relevan dengan materi kuliah.

Secara umum, persepsi mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik dosen dapat dikategorikan sangat baik, yang berarti dosen mampu menciptakan proses pembelajaran yang terstruktur, komunikatif, dan berorientasi pada keterlibatan aktif mahasiswa.



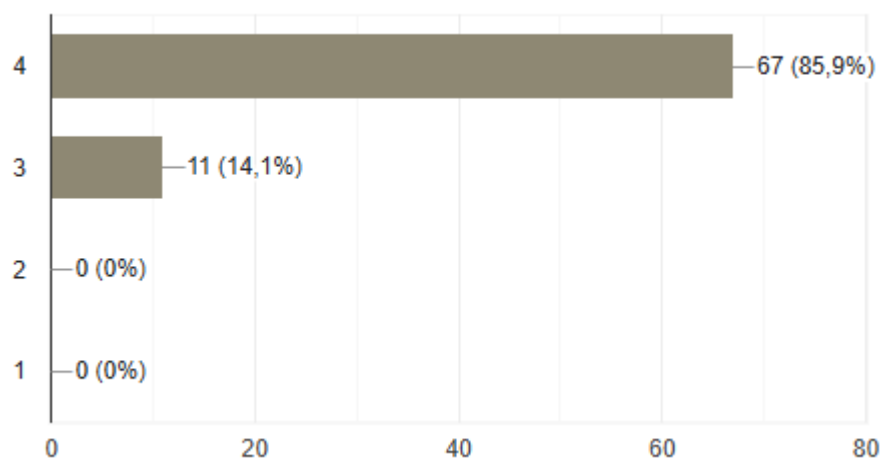
Grafik 1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Kejelasan Dosen dalam Menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Perkuliahan

Grafik 1, menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kejelasan dosen dalam menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak perkuliahan. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 67 orang (85,9%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 10 mahasiswa (12,8%) menyatakan puas, dan hanya 1 orang (1,3%) yang merasa cukup puas. Tidak ada mahasiswa yang menyatakan tidak puas. Hasil ini menggambarkan bahwa secara umum dosen telah mampu menyampaikan RPS dan kontrak perkuliahan dengan sangat baik dan jelas, sehingga dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswa. Tingginya tingkat kepuasan ini mencerminkan komunikasi akademik yang efektif antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan.



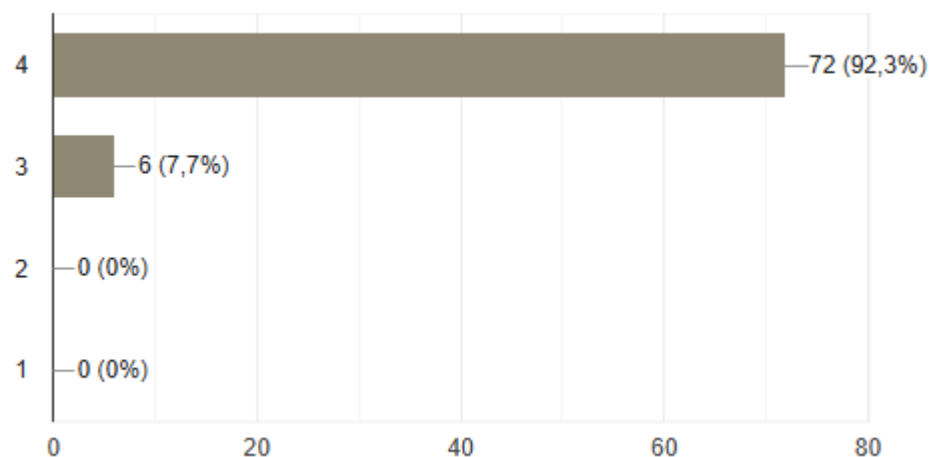
Grafik 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Kesiapan Dosen dalam Menyediakan Media, Teknologi, dan Sumber Belajar

Grafik 2, menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kesiapan dosen dalam menyediakan media, teknologi, dan sumber belajar. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 67 orang (85,9%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 11 mahasiswa (14,1%) menyatakan puas, dan hanya 1 orang (1,3%) yang merasa cukup puas. Tidak ada mahasiswa yang menyatakan tidak puas. Hasil ini menggambarkan bahwa secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa dosen telah menunjukkan komitmen tinggi terhadap kesiapan pembelajaran, terutama dalam aspek penggunaan teknologi dan sumber belajar yang relevan dengan materi perkuliahan..



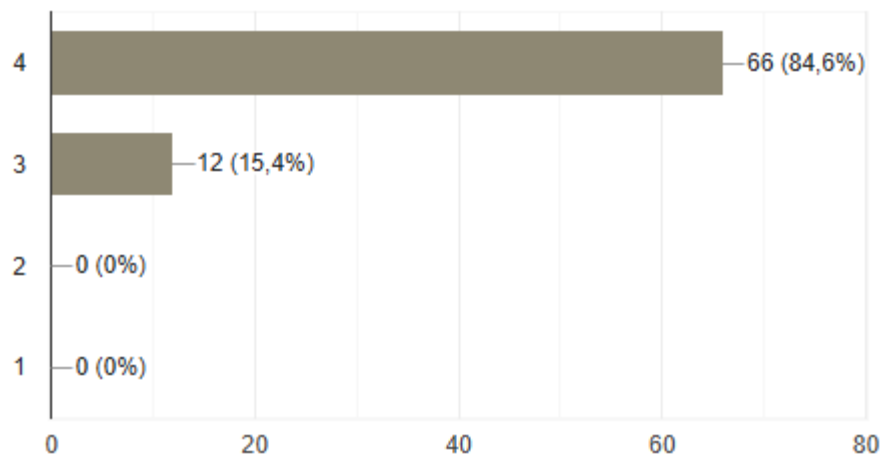
Grafik 3. Ketepatan Waktu Dosen dalam Memulai dan Mengakhiri Kelas Sesuai Jadwal

Grafik 3, menunjukkan ketepatan waktu dosen dalam memulai dan mengakhiri kelas sesuai jadwal. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 67 orang (85,9%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 11 mahasiswa (14,1%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas. Hasil ini menggambarkan bahwa dosen secara umum memiliki disiplin waktu yang tinggi, yang berdampak positif pada keteraturan dan efektivitas kegiatan pembelajaran.



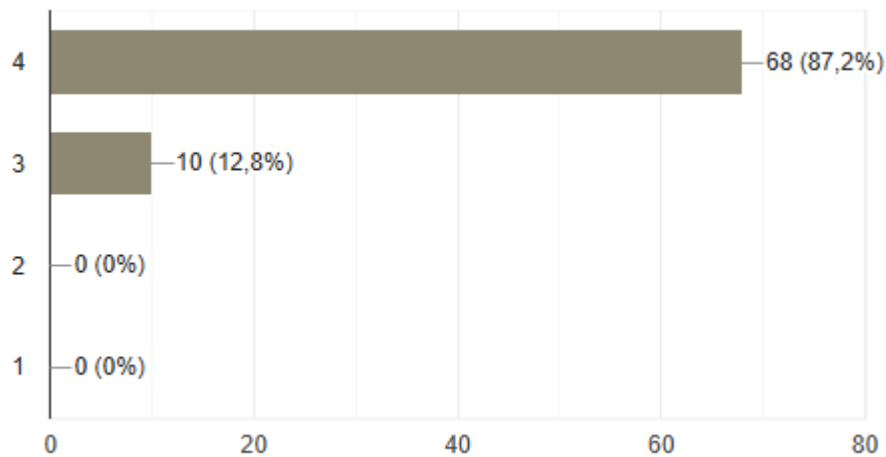
Grafik 4. Kesesuaian Materi dan Waktu Pembelajaran dengan RPS dan Kontrak Perkuliahan

Grafik 4, menunjukkan kesesuaian materi dan waktu pembelajaran dengan rps dan kontrak perkuliahan. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 72 orang (92,3%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 6 mahasiswa (7,7%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen secara umum konsisten dalam mengikuti RPS dan kontrak perkuliahan, sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan terarah dan sesuai target akademik.



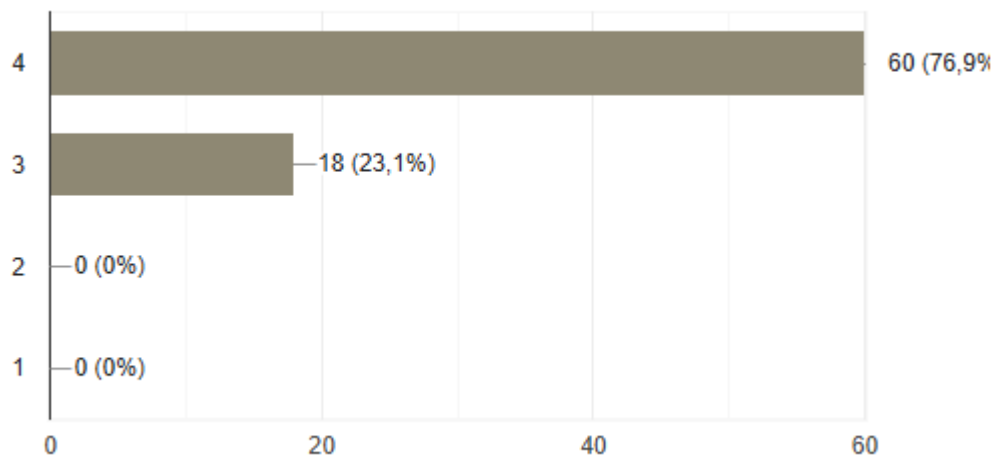
Grafik 5. Suasana Kelas yang Diciptakan Dosen dalam Meningkatkan Semangat Belajar Mahasiswa

Grafik 5, menunjukkan suasana kelas yang diciptakan dosen dalam meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 66 orang (84,6%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 12 mahasiswa (15,4%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa dosen mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar mahasiswa selama perkuliahan berlangsung.



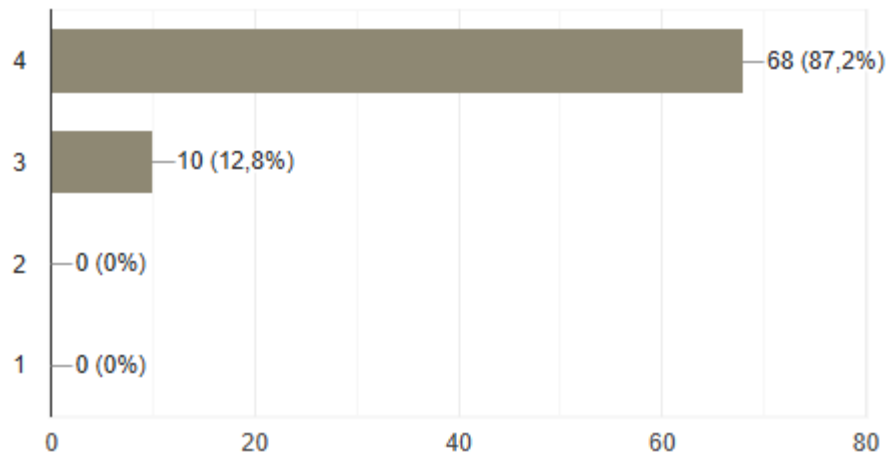
Grafik 6. Penerapan Metode Student Centered Learning (SCL) dan Keterlibatan Aktif Mahasiswa dalam Pembelajaran

Grafik 6, menunjukkan penerapan metode student centered learning (SCL) dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 68 orang (87,2%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 10 mahasiswa (12,8%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen telah menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan efektif, sehingga mahasiswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam diskusi maupun kegiatan kolaboratif.



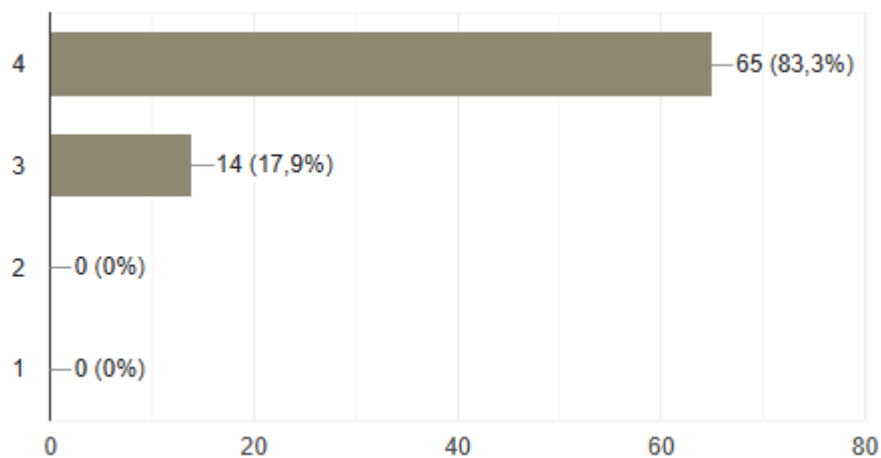
Grafik 7. Keterampilan Dosen dalam Menggunakan Media dan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tatap Muka dan Daring

Grafik 7, menunjukkan keterampilan dosen dalam menggunakan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran tatap muka dan daring. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 60 orang (76,9%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 18 mahasiswa (23,1%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen memiliki kemampuan yang mumpuni dalam memanfaatkan teknologi informasi seperti media digital, platform pembelajaran, dan perangkat interaktif yang menunjang efektivitas pembelajaran baik secara tatap muka maupun daring.



Grafik 8. Objektivitas Dosen dalam Memberikan Penilaian terhadap Hasil Ujian dan Tugas Mahasiswa

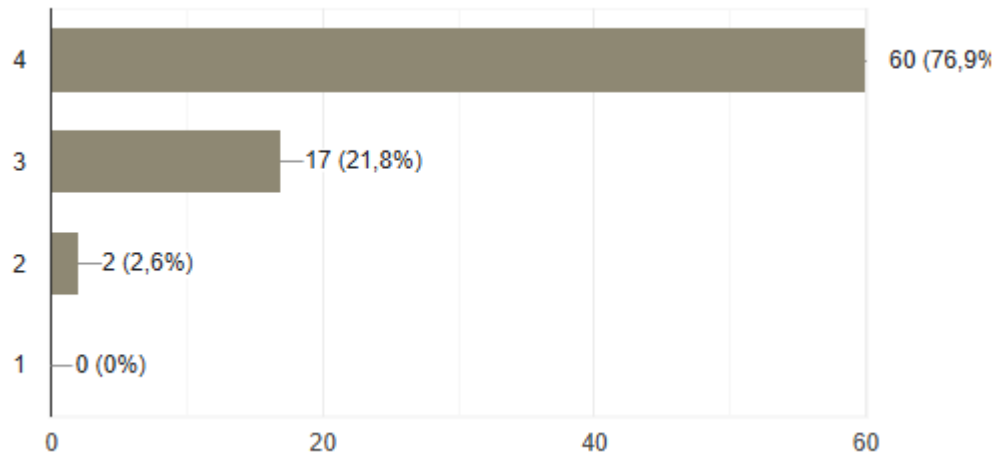
Grafik 8, menunjukkan objektivitas dosen dalam memberikan penilaian terhadap hasil ujian dan tugas mahasiswa. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 68 orang (87,2%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 10 mahasiswa (12,8%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai dosen bersikap adil dan objektif dalam menilai tugas serta ujian mahasiswa, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan tanpa adanya unsur subjektivitas.



Grafik 9. Kesesuaian Materi, Tugas, UTS, dan UAS dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Grafik 9, menunjukkan kesesuaian materi, tugas, uts, dan uas dengan rencana pembelajaran semester (RPS). Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 65 orang (83,3%),

menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 14 mahasiswa (17,9%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dan penilaian telah selaras dengan perencanaan yang tertuang dalam RPS, sehingga memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran secara terukur dan terarah.



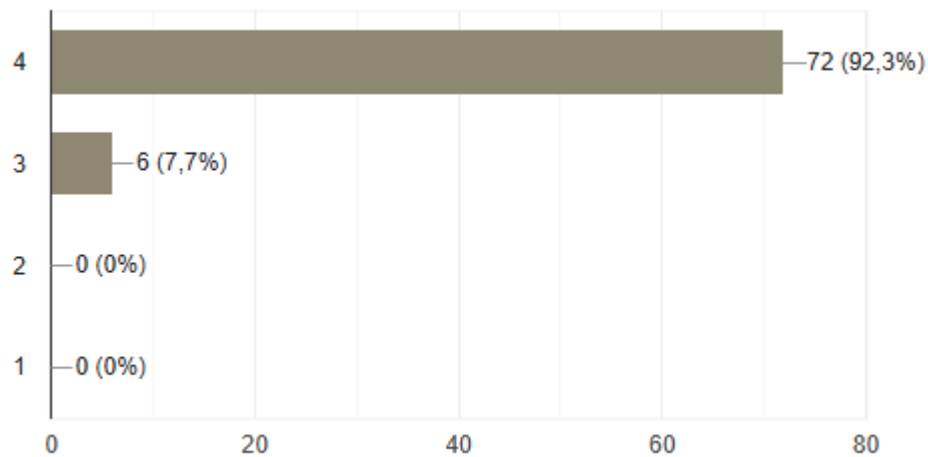
Grafik 10. Keterampilan Dosen dalam Memberikan Umpan Balik Konstruktif terhadap Tugas dan Ujian Mahasiswa

Grafik 10, menunjukkan keterampilan dosen dalam memberikan umpan balik konstruktif terhadap tugas dan ujian mahasiswa. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 60 orang (76,9%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 17 mahasiswa (21,8%) menyatakan puas, dan hanya 2 orang (2,6%) yang merasa cukup puas. Tidak ada mahasiswa yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen secara aktif memberikan umpan balik yang membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan arahan untuk meningkatkan hasil belajar di masa mendatang.

2. Kompetensi Profesional

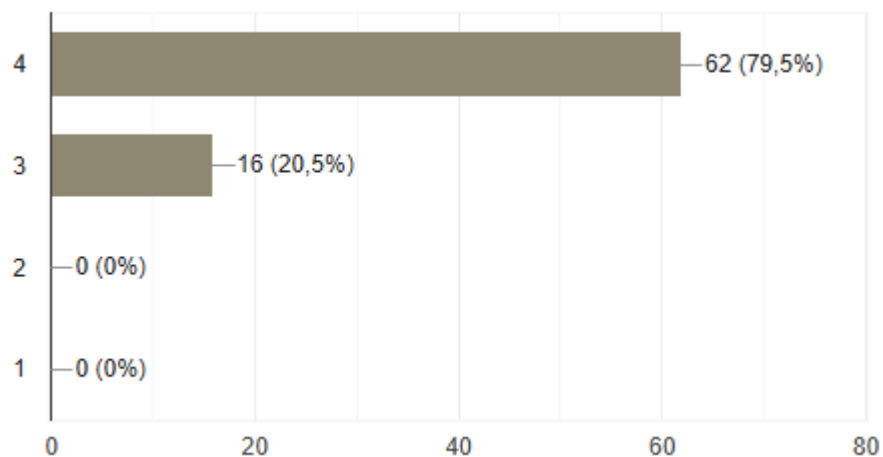
Kompetensi profesional dosen memperoleh rata-rata 3,84, yang menunjukkan bahwa dosen dinilai mampu menguasai bidang ilmu yang diajarkan serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Mahasiswa memberikan penilaian tinggi terhadap kemampuan dosen dalam menggunakan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai referensi pembelajaran, serta dalam mengembangkan bahan ajar sesuai isu-isu mutakhir. Hasil

ini mencerminkan bahwa dosen Pasca Sarjana memiliki profesionalisme yang kuat dalam menjalankan tugas akademiknya



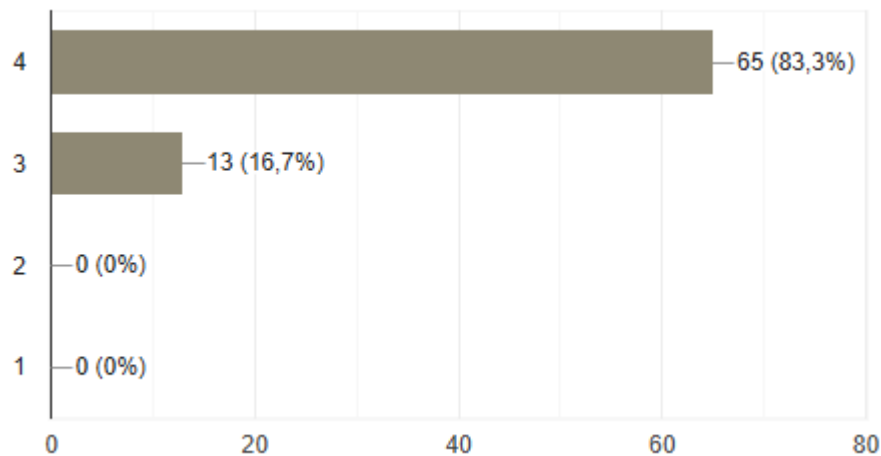
Grafik 11. Penguasaan Dosen terhadap Bidang Ilmu dan Isu-Isu Mutakhir dalam Mata Kuliah yang Diajarkan

Grafik 11, menunjukkan penguasaan dosen terhadap bidang ilmu dan isu-isu mutakhir dalam mata kuliah yang diajarkan. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 72 orang (92,3%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 6 mahasiswa (7,7%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen secara umum mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terbaru serta mampu mengaitkannya dengan materi kuliah yang diberikan kepada mahasiswa.



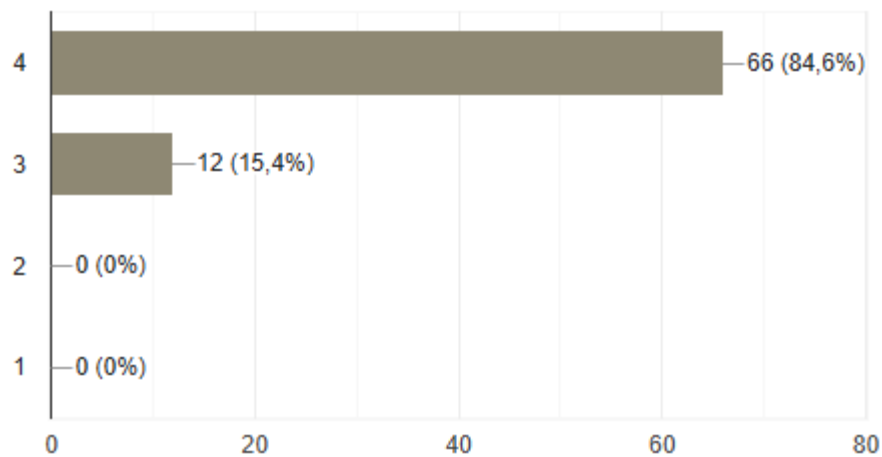
Grafik 12. Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Grafik 12, menunjukkan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 62 orang (79,5%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 16 mahasiswa (20,5%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan dosen cukup berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.



Grafik 13. Kemampuan Dosen dalam Mengembangkan Bahan Ajar berdasarkan Referensi dan Isu-Isu Terkini

Grafik 13, menunjukkan kemampuan dosen dalam mengembangkan bahan ajar berdasarkan referensi dan isu-isu terkini. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 65 orang (83,3%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 13 mahasiswa (16,7%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen cukup responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan mampu menyesuaikan bahan ajar agar relevan dengan kondisi terkini.

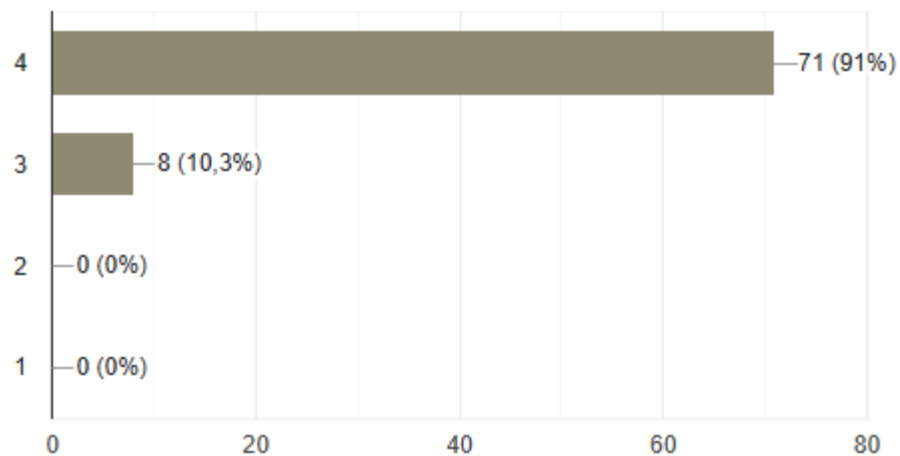


Grafik 14. Partisipasi Dosen dalam Mengikuti Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pembelajaran Daring

Grafik 14, menunjukkan partisipasi dosen dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran daring. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 66 orang (84,6%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 12 mahasiswa (15,4%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen cukup adaptif terhadap perkembangan teknologi, terutama dalam mendukung pembelajaran daring yang semakin relevan di era digital.

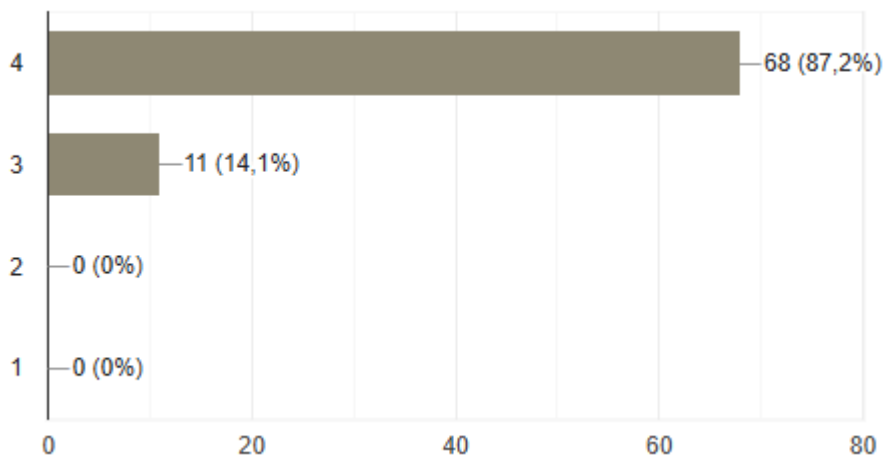
3. Kompetensi Kepribadian

Aspek kepribadian dosen mendapatkan rata-rata 3,89, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Mahasiswa menilai bahwa dosen memiliki integritas tinggi, bersikap adil, menjadi teladan, serta mudah beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan dinamika pembelajaran. Capaian ini menunjukkan bahwa dosen tidak hanya unggul dalam pengetahuan dan pengajaran, tetapi juga mampu menampilkan kepribadian yang mencerminkan keteladanan dan profesionalitas dalam berinteraksi dengan mahasiswa.



Grafik 15. Persepsi Mahasiswa terhadap Keteladanan Dosen dalam Sikap dan Perilaku

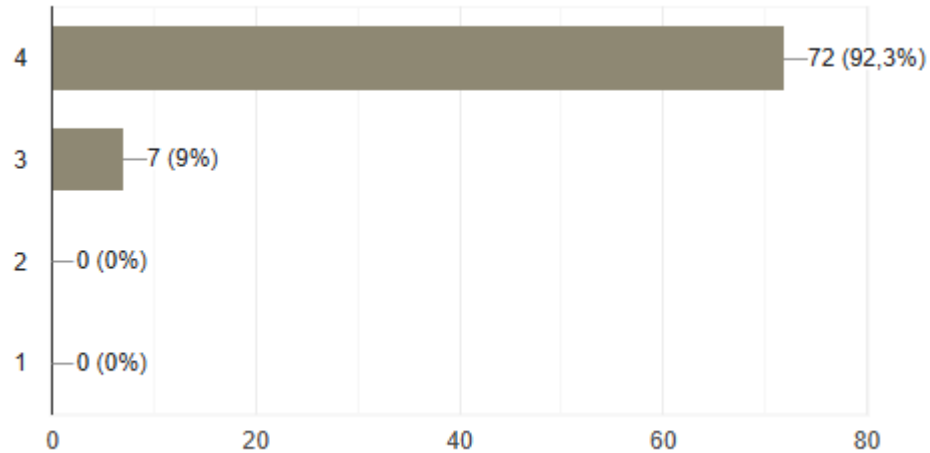
Grafik 15, menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap keteladanan dosen dalam sikap dan perilaku. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 71 orang (91%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 8 mahasiswa (10,3%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas . Hal ini menggambarkan bahwa dosen telah menjadi figur teladan bagi mahasiswa dalam bersikap dan berperilaku profesional selama proses pembelajaran.



Grafik 16. Persepsi Mahasiswa terhadap Integritas Dosen dalam Menunjukkan Keselarasan antara Ucapan dan Tindakan

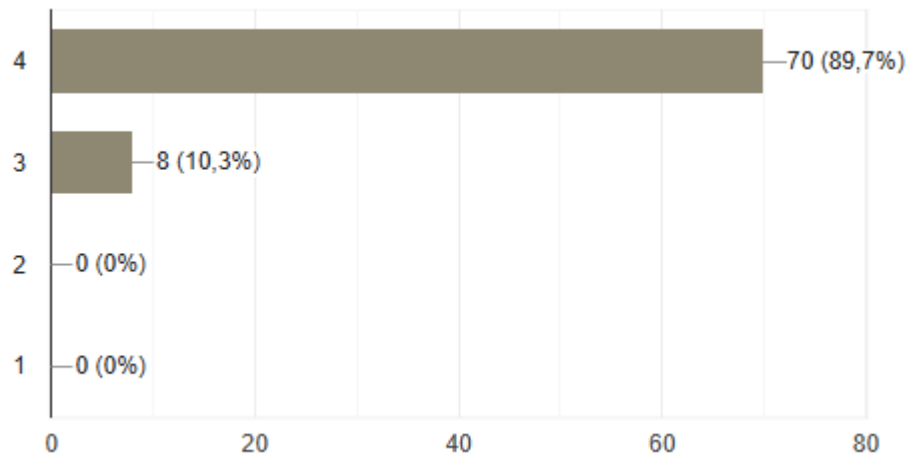
Grafik 16, menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap integritas dosen dalam menunjukkan keselarasan antara ucapan dan tindakan. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 68 orang (87,2%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 11 mahasiswa (14,1%) menyatakan puas, dan tidak ada

mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen dinilai konsisten antara ucapan dan tindakan, sehingga mampu menjadi panutan bagi mahasiswa dalam menjaga kejujuran dan etika profesional.



Grafik 17. Persepsi Mahasiswa terhadap Sikap Adil dan Toleran Dosen dalam Menghadapi Keberagaman Mahasiswa

Grafik 17, menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap sikap adil dan toleran dosen dalam menghadapi keberagaman mahasiswa. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 72 orang (92,3%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 7 mahasiswa (9%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen telah bersikap adil dan toleran terhadap keberagaman mahasiswa sehingga menciptakan suasana belajar yang harmonis.

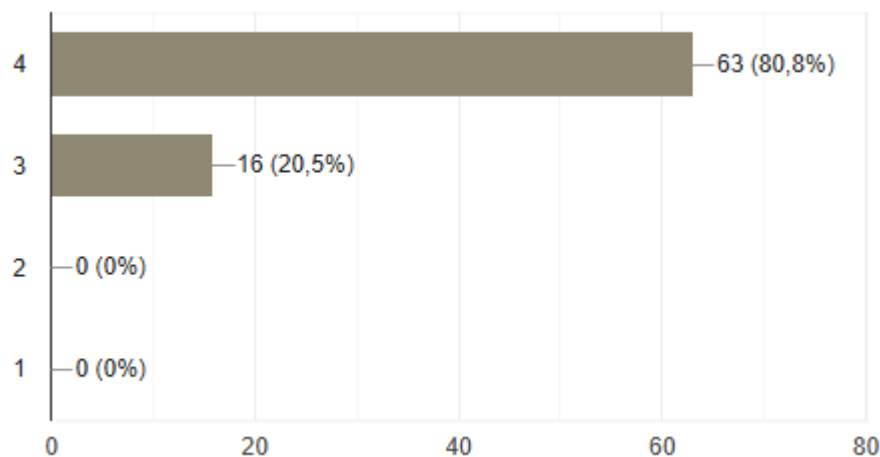


Grafik 18. Kemampuan Dosen Beradaptasi terhadap Perubahan dan Perkembangan Teknologi Informasi

Grafik 18, menunjukkan kemampuan dosen beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan teknologi informasi. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 70 orang (89,7%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 8 mahasiswa (10,3%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen telah mampu beradaptasi dengan baik terhadap perkembangan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, sehingga mendukung efektivitas dan kualitas pembelajaran di kelas.

4. Kompetensi Sosial

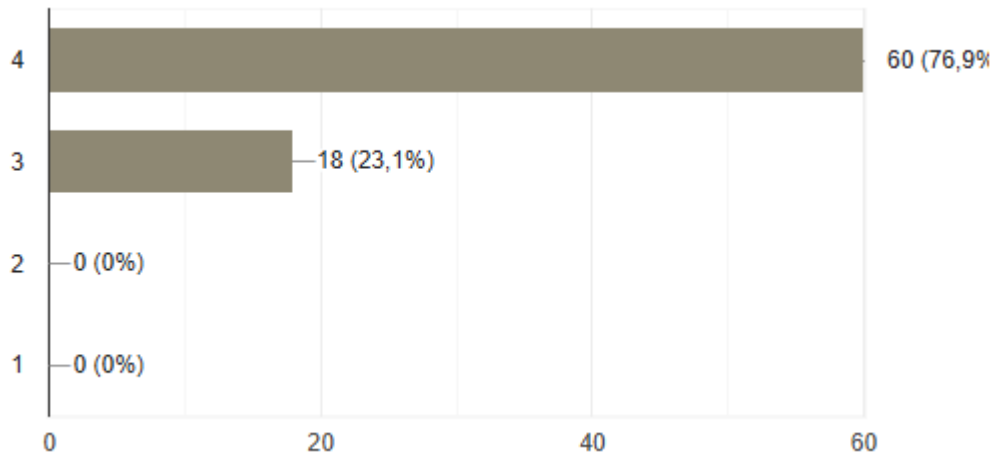
Kompetensi sosial memperoleh rata-rata 3,83, dengan kategori baik menuju sangat baik. Mahasiswa menilai bahwa dosen cukup mudah dihubungi dan ditemui dalam urusan akademik, baik secara langsung maupun melalui media daring, serta mampu berkomunikasi dengan jelas dan terbuka. Namun, dibandingkan dengan kompetensi lainnya, aspek sosial ini memiliki skor sedikit lebih rendah, yang menunjukkan perlunya peningkatan pada aspek kedekatan dan interaksi interpersonal antara dosen dan mahasiswa.



Grafik 19. Tingkat Kedekatan dan Pengenalan Dosen terhadap Mahasiswa yang Mengikuti Perkuliahannya

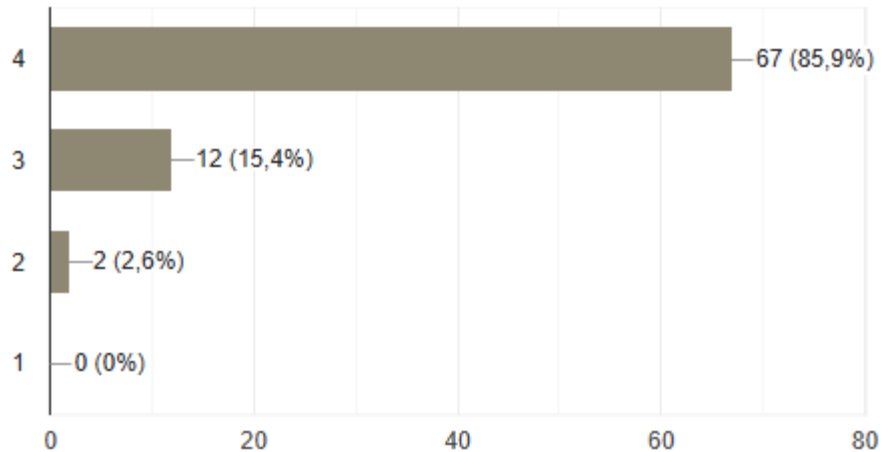
Grafik 19, menunjukkan tingkat kedekatan dan pengenalan dosen terhadap mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 63 orang (80,8%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 16 mahasiswa (20,5%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup

puas dan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen memiliki kedekatan yang baik dengan mahasiswa serta mengenal mereka dengan cukup baik, sehingga tercipta interaksi yang positif dan suasana belajar yang nyaman di kelas.



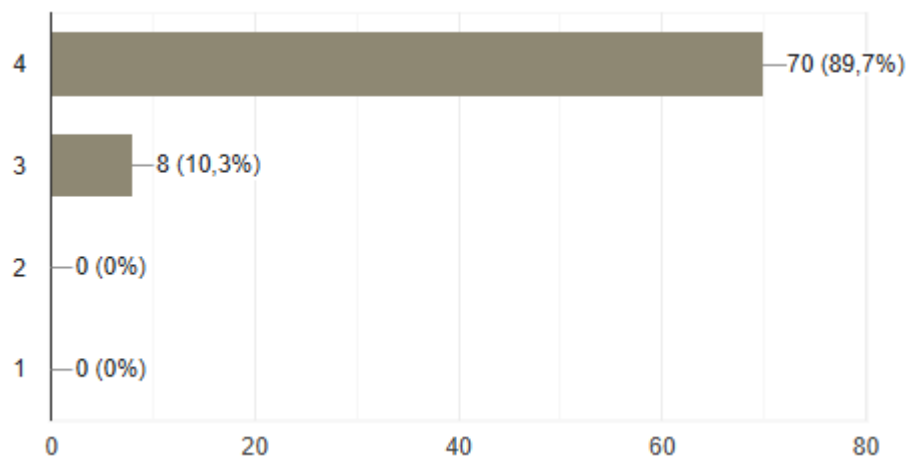
Grafik 20. Kemudahan Mahasiswa dalam Menemui Dosen untuk Urusan Akademik

Grafik 20, menunjukkan kemudahan mahasiswa dalam menemui dosen untuk urusan akademik. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 60 orang (76,9%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 18 mahasiswa (23,1%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen memiliki keterbukaan dan aksesibilitas yang baik terhadap mahasiswa, sehingga memudahkan komunikasi dan penyelesaian urusan akademik secara efektif.



Grafik 21. Kemudahan Mahasiswa Menghubungi Dosen melalui Media Online

Grafik 21, menunjukkan kemudahan mahasiswa menghubungi dosen melalui media online. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 67 orang (85,9%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 12 mahasiswa (15,4%) menyatakan puas, dan hanya 2 orang (2,6%) yang merasa cukup puas. Tidak ada mahasiswa yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen cukup responsif dan mudah dijangkau oleh mahasiswa melalui berbagai platform komunikasi digital.



Grafik 22. Kemampuan Dosen dalam Berkomunikasi Secara Lisan dan Tulisan secara Jelas dan Runtut

Grafik 22, menunjukkan kemampuan dosen dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara jelas dan runtut. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 70 orang

(89,7%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 8 mahasiswa (10,3%) menyatakan puas, dan tidak ada mahasiswa yang merasa cukup puas dan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen dinilai memiliki kemampuan komunikasi yang baik, baik secara lisan maupun tulisan, sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan.

5. Hasil Monev Proses Pembelajaran Prodi Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi

Program Studi Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi, hasil monev memperlihatkan rata-rata total 3,77, yang juga termasuk dalam kategori sangat baik. Kompetensi pedagogik dan profesional masing-masing bernilai 3,77 dan 3,75, menggambarkan bahwa dosen mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai rencana serta menguasai substansi keilmuan dengan baik. Kompetensi kepribadian memperoleh nilai 3,86, menunjukkan bahwa dosen memiliki kepribadian yang stabil, bertanggung jawab, dan menjadi teladan bagi mahasiswa. Sementara itu, kompetensi sosial dengan nilai 3,68 menunjukkan bahwa dosen mampu menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan mahasiswa selama proses pembelajaran.

Tabel 4. Hasil Monitoring Evaluasi Proses Pembelajaran Program Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi

No	Nama Dosen	Sampel	Kompetensi				Total Kompetensi
			Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial	
1.	Dr. Ahdar, M.Pd.I.	3	3,67	3,62	3,56	3,87	3,68
2.	DR. Muhammad Saleh, M.Ag.	4	3,85	3,85	3,91	3,83	3,86
3.	DR. Usman, S.Ag., M.Ag.	6	3,82	3,82	3,87	3,82	3,83
4.	Prof. Dr. Jamilah	1	4	4	4	4	4
5.	Prof.Dr.Hj.Hamdanah M.Si	3	3,86	3,86	3,90	3,85	3,87

6. Hasil Monev Proses Pembelajaran Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam memperoleh nilai rata-rata total 3,86, yang berada pada kategori cukup. Kompetensi pedagogik 3,85 dan profesional 3,87 menunjukkan bahwa dosen mampu dalam hal penguasaan materi serta metode penyampaian yang menarik dan relevan. Kompetensi kepribadian dengan nilai 3,87 mengindikasikan bahwa dosen memiliki keteladanan dan kedisiplinan yang baik. Sedangkan kompetensi sosial dengan nilai 3,88 menunjukkan bahwa interaksi dosen dengan mahasiswa sangat baik, terutama dalam menciptakan komunikasi yang terbuka dan efektif.

Tabel 5. Hasil Monitoring Evaluasi Proses Pembelajaran Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

No	Nama Dosen	Sampel	Kompetensi				Total Kompetensi
			Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial	
1.	Dr. A. Nurkidam, M. Hum.	2	3,92	3,93	3,93	3,93	3,93
2.	Dr. H. Mahsyar, M. Ag.	2	3,98	4	4	4	3,99
3.	Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.	2	3,92	3,93	3,93	3,93	3,93
4.	Dr. Muhammad Jufri, M. Ag.	2	3,98	4	4	3,98	3,99
5.	Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.	3	3,81	3,80	3,87	3,80	3,82
6.	Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I.	12	3,83	3,83	3,89	3,84	3,84
7.	Dr. Suhardi, M. Sos. I.	2	3,99	4	4	4	3,99
8.	Prof. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si.	2	3,9	3,90	3,90	3,89	3,90

7. Hasil Monev Proses Pembelajaran Prodi Ekonomi Syariah

Program Studi Ekonomi Syariah memperoleh rata-rata total 3,97, yang merupakan nilai tertinggi di antara seluruh program studi. Kompetensi pedagogik sebesar 3,98 menggambarkan kemampuan dosen yang sangat baik dalam mengelola proses

pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang kondusif. Kompetensi profesional dengan nilai 4 menunjukkan dosen memiliki penguasaan ilmu ekonomi syariah secara mendalam. Kompetensi kepribadian bernilai 4, menandakan bahwa dosen menunjukkan teladan, kedisiplinan, dan tanggung jawab yang sangat tinggi. Sedangkan kompetensi sosial sebesar 3,91 memperlihatkan hubungan sosial dosen-mahasiswa yang sangat baik, baik di dalam maupun di luar kelas.

Tabel 6. Hasil Monitoring Evaluasi Proses Pembelajaran Program Studi Ekonomi Syariah

No	Nama Dosen	Sampel	Kompetensi				Total Kompetensi
			Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial	
1.	Dr. Syahriyah Semaun, S. E., M. M.	1	4	4	4	4	4
2.	Dr. Andi Bahri S, M. S.	1	4	4	4	3,5	3,90
3.	Suryadi Kadir, M. M.	1	4	4	4	4	4
4.	Ismayanti, M. M.	3	3,96	4	4	4	3,98

8. Hasil Monev Proses Pembelajaran Prodi Tadris Bahasa Inggris

Program Studi Tadris Bahasa Inggris, hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata kompetensi dosen berada pada kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata total 3,82. Kompetensi pedagogik memperoleh nilai 3,77, menandakan bahwa dosen mampu menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif. Kompetensi profesional dengan nilai 3,86 menunjukkan dosen menguasai materi ajar. Kompetensi kepribadian dengan nilai 3,88 memperlihatkan dosen memiliki keteladanan dan integritas tinggi, sedangkan kompetensi sosial dengan nilai 3,82 menunjukkan interaksi dosen dan mahasiswa berlangsung baik dan komunikatif.

Tabel 7. Hasil Monitoring Evaluasi Proses Pembelajaran Program Studi Tadris Bahasa Inggris

No	Nama Dosen	Sampel	Kompetensi				Total Kompetensi
			Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial	
1.	Dr. Abdul Haris Sunubi, S. S., M. Pd.	2	3,78	3,78	3,78	3,87	3,80
2.	Dr. H. Ambo Dalle, M. Pd.	1	4	4	4	4	4
3.	Dr. Zulfah, M. Pd.	2	3,81	3,82	3,86	3,83	3,83
4.	Dr. Mujahida, S. Pd., M. Pd.	2	3,81	3,79	3,89	3,78	3,82
5.	Dr. Arqam Majid, M.Pd.	2	3,45	3,5	3,5	3,5	3,47

9. Hasil Monev Proses Pembelajaran Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata kompetensi dosen berada pada kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata total 3,80. Kompetensi pedagogik memperoleh nilai 3,83, menandakan bahwa dosen mampu menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif. Kompetensi profesional dengan nilai 3,66 menunjukkan dosen menguasai materi ajar. Kompetensi kepribadian dengan nilai 3,75 memperlihatkan dosen memiliki keteladanan dan integritas tinggi, sedangkan kompetensi sosial dengan nilai 3,91 menunjukkan interaksi dosen dan mahasiswa berlangsung baik dan komunikatif.

Tabel 8. Hasil Monitoring Evaluasi Proses Pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

No	Nama Dosen	Sampel	Kompetensi				Total Kompetensi
			Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial	
1.	Dr. Herda, M.Pd.	2	3,83	3,84	3,89	3,84	3,84
2.	Dr. Hj. Darmawati, M. Pd.	1	4	3,5	4	3,75	3,86

10. Hasil Monev Proses Pembelajaran Prodi Hukum Keluarga Islam

Program Studi Hukum Keluarga Islam, hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata kompetensi dosen berada pada kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata total 3,88. Kompetensi pedagogik memperoleh nilai 3,86, menandakan bahwa dosen mampu menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif. Kompetensi profesional dengan nilai 3,87 menunjukkan dosen menguasai materi ajar. Kompetensi kepribadian dengan nilai 3,96 memperlihatkan dosen memiliki keteladanan dan integritas tinggi, sedangkan kompetensi sosial dengan nilai 3,85 menunjukkan interaksi dosen dan mahasiswa berlangsung baik dan komunikatif.

Tabel 9. Hasil Monitoring Evaluasi Proses Pembelajaran Program Studi Hukum Keluarga Islam

No	Nama Dosen	Sampel	Kompetensi				Total Kompetensi
			Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial	
1.	Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M. Ag.	4	3,86	3,85	3,89	3,84	3,86
2.	Dr. Agus Muhsin, M. Ag.	1	3,8	3,75	4	4	3,86
3.	Dr. M. Ali Rusdi, S.Th. I., M. H. I.	1	3,9	4	4	3,75	3,90
4.	Dr. Muhyiddin Bakri, Lc.	1	3,8	3,5	4	3,75	3,77
5.	Dr. Azman Arsyad M. Ag.	1	4	4	4	4	4
6.	Dr. Hj. Muliati, M. Ag.	8	3,83	3,87	3,93	3,84	3,86

Secara keseluruhan, hasil monev menunjukkan bahwa kompetensi dosen Pasca Sarjana berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata total 3,58. Mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap seluruh aspek kompetensi dosen, baik dari segi penguasaan materi, kepribadian, maupun kemampuan sosial. Temuan ini menggambarkan bahwa pelaksanaan monev proses pembelajaran telah berjalan dengan baik, meskipun perlu ada peningkatan pada aspek interaksi sosial dan pendampingan akademik mahasiswa agar lebih optimal.

I. Kesimpulan

1. Hasil keseluruhan dari monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang dilaksanakan di Pasca Sarjana menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan dengan sangat baik. Dari 285 mahasiswa responden, keempat kompetensi dosen (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial) memperoleh rata-rata total 3,58, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Mahasiswa yang menyatakan sangat puas mencapai 62,1%, puas 36,6%, dan cukup puas hanya 1,7%, dengan tingkat ketidakpuasan sangat rendah yaitu 0,3%.
2. Kompetensi pedagogik memperoleh rata-rata 3,84, menunjukkan bahwa dosen mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik. Mahasiswa menilai dosen telah menyampaikan RPS dan kontrak perkuliahan dengan jelas, memanfaatkan media pembelajaran secara efektif, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.
3. Kompetensi profesional memperoleh rata-rata 3,84, menandakan bahwa dosen memiliki penguasaan keilmuan yang baik dan mampu mengaitkan materi ajar dengan perkembangan isu-isu mutakhir. Dosen juga dinilai aktif menggunakan hasil penelitian dan pengabdian sebagai sumber pembelajaran, serta adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Kompetensi kepribadian merupakan aspek dengan capaian tertinggi yaitu 3,89, menggambarkan bahwa dosen memiliki integritas, keteladanan, kedisiplinan, dan tanggung jawab yang tinggi. Mahasiswa menilai dosen menjadi teladan baik dalam bersikap maupun bertindak, serta menunjukkan profesionalitas selama proses pembelajaran.
5. Kompetensi sosial memperoleh nilai rata-rata 3,83, termasuk kategori baik menuju sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dosen cukup mudah dihubungi, responsif dalam komunikasi akademik, dan menjalin hubungan baik dengan mahasiswa. Namun, aspek ini masih memerlukan perhatian untuk lebih meningkatkan kedekatan dan interaksi interpersonal antara dosen dan mahasiswa.